

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam menghadapi isu keselamatan jalan, Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai organisasi inter-governmental terbesar di dunia mendeklarasikan *Decade of Action for Road Safety* (Dekade Aksi Keselamatan Jalan) 2021-2030 tentang *Improving Global Road Safety* tahap kedua. Indonesia menjadi negara yang mengikuti aksi keselamatan jalan ini. Periode tahun 2011-2020 Indonesia belum mampu menekan pada *zero accident*, hal ini ditunjukkan dari jumlah korban yang masih sangat tinggi. Yogyakarta merupakan salah satu daerah penyumbang angka kecelakaan di Indonesia.

Data tingkat kecelakaan di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, perlu mendapatkan perhatian yang cukup besar. Keselamatan menjadikan sebuah faktor yang sangat mengganggu bagi pengendara apabila terjadi kecelakaan. Kecelakaan bukan saja menimbulkan dampak bagi korban itu sendiri melainkan juga dapat memberi dampak kepada pengguna jalan yang berada di area tersebut, perlu bagi pengendara agar memperhatikan aspek keselamatan lalu lintas seperti keadaan pengemudi, kendaraan dan lingkungan jalan yang dirancang dengan tingkat efisiensi dan keselamatan yang terjamin akan memberikan kenyamanan bagi pengguna jalan.

Jalan Imogiri Timur merupakan Jalan kolektor yang menghubungkan Ibukota Daerah Istimewa Yogyakarta ke Ibukota Kabupaten Bantul. Jalan ini melintasi beberapa kawasan perkantoran dan komersial seperti pasar, jalan ini juga sebagai jalan alternatif penghubung ke daerah wisata di Bantul. Aktivitas kendaraan menimbulkan tarikan perjalanan yang dapat menimbulkan konflik di jalan Imogiri Timur. Semakin besar rasio volume dan kapasitas menjadikan tingginya konflik lalu lintas. Melihat permasalahan tersebut, perlu adanya pengamatan untuk mengetahui hubungan rasio dan volume kapasitas dengan kecelakaan di jalan Imogiri Timur.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Apa saja jenis kecelakaan yang menjadi penyebab terjadinya kecelakaan dan bagaimana karakteristik kecelakaan ?
- b. Bagaimana hubungan antara rasio volume dan kapasitas jalan dengan kecepatan kendaraan ?
- c. Bagaimana hubungan antara rasio volume dan kapasitas jalan dengan potensi kecelakaan ?
- d. Bagaimana hubungan antara rasio volume dan kapasitas jalan dengan tingkat kecelakaan lalu lintas ?

## 1.3 Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini terdapat batasan pembahasan masalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini dilakukan pada Jalan Imogiri Timur KM 6 – 8.
- b. Penelitian ini hanya menganalisis data volume lalu lintas dan kecepatan.
- c. Identifikasi potensi kecelakaan di ruas Jalan Imogiri Timur KM 6 – 8.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi jenis kecelakaan yang menjadi penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas dan karakteristiknya.
- b. Menganalisis hubungan antara rasio volume dan kapasitas jalan dengan kecepatan kendaraan.
- c. Menganalisis hubungan antara rasio volume dan kapasitas jalan dengan potensi kecelakaan.
- d. Menganalisis hubungan antara rasio volume dan kapasitas jalan dengan jumlah kecelakaan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Memberikan wawasan dan pengetahuan tentang resiko kecelakaan dan kesadaran akan keselamatan berlalu lintas di jalan.
- b. Memberikan informasi data kepada masyarakat dan pemerintah/instansi terkait di Kabupaten Bantul tentang karakteristik kecelakaan.
- c. Memberikan pengetahuan tentang pentingnya kecepatan terhadap resiko kecelakaan.